

Penerjemahan komunikatif lagu Arab Kalam Eneh yang dipopulerkan oleh Sherine Abdel Wahab

Erma Nur Fatimah

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 220301110076@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

penerjemahan; komunikatif; lirik lagu; budaya

Keywords:

translation; communicative; song lyrics; culture

ABSTRAK

Artikel ini membahas penerjemahan komunikatif lirik lagu Arab Sherine Abdel Wahab, Kalam Eneh. Analisis makna lirik lagu, penemuan metode penerjemahan, penilaian korelasi emosional, dan peningkatan pemahaman budaya adalah tujuan penelitian ini. Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah melihat dan menulis. Peneliti mendengarkan dan membaca teks lagu Kalam Eneh. Setelah hasil dikumpulkan, kesimpulan dapat dibuat. Hasil menunjukkan bahwa perbedaan budaya, nuansa, dan struktur bahasa membuat penerjemahan lagu

Arab menjadi tantangan unik. Namun, penerjemah berhasil menyampaikan makna lagu kepada pendengar target dengan menggunakan pendekatan komunikatif yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjemahan lirik lagu Kalam Eneh secara harfiah tidak dapat menyampaikan makna dan pesan lagu secara keseluruhan.

ABSTRACT

This article deals with the communicative translation of the lyrics of Sherine Abdel Wahab's Arabic song Kalam Eneh. The analysis of the meaning of the song lyrics, the discovery of translation methods, the assessment of emotional correlation, and the enhancement of cultural understanding are the objectives of this study. This research is qualitative-descriptive in nature. In this study, the data collection methods were viewing and writing. The researcher listened to and read the text of the song Kalam Eneh. Once the results are collected, conclusions can be made. The results show that cultural differences, nuances, and language structures make translating Arabic songs a unique challenge. However, the translator managed to convey the meaning of the song to the target audience by using an appropriate communicative approach. The results show that a literal translation of Kalam Eneh song lyrics cannot convey the overall meaning and message of the song.

Pendahuluan

Saat pedagang Arab Persia tiba di Indonesia pada abad ke-7 hingga ke-8 Masehi, bahasa Arab sudah ada di Indonesia jauh sebelum Indonesia menjadi negara merdeka. Dengan kata lain, agama Islam yang dianut orang Arab juga berdampak pada bahasa Indonesia. Banyak kata atau ungkapan yang terkait dengan agama Islam menunjukkan bagaimana bahasa Arab mempengaruhi bahasa Indonesia (Akhlik, 2022)

Bahasa Arab semakin populer di Indonesia karena mayoritas penduduknya beragama Islam dan melakukan ritual keagamaan menggunakan bahasa Arab, seperti azan, salat, khotbah, mengaji, dan selawat, antara lain. Selain itu, nyanyian-nyanyian di Indonesia sering menggunakan bahasa Arab.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Banyak lirik lagu dinyanyikan dalam berbagai bahasa sebelum diterjemahkan ke berbagai Bahasa saat ini. kemudian diterjemahkan ke dalam banyak bahasa saat ini. Memperkenalkan budaya sumber ke Bahasa sasaran, membantu belajar Bahasa asing, dan menyebarkan nilai artistic yang ada adalah semua tujuan dari Upaya ini (Newmark, 1991:57-58)

Sejak isu serangan Israel ke Palestina berlangsung, terdapat banyak sekali video yang menayangkan korban-korban peperangan di Gaza yang berseliweran di media sosial. Tak hanya itu, banyak pula konten kreator yang membuat konten dengan mengangkat tema indahnya kota Gaza sebelum serangan terjadi dengan backsound lagu Kalam Eineh yang dipopulerkan oleh Sherine Abdel Wahab. Lagu yang dilantunkan dengan menggunakan bahasa arab ini terkenal dengan liriknya *Ya Leil Ya Leili* yang akhir-akhir ini memenuhi halaman media sosial sangat menarik perhatian saya serta menimbulkan sebuah pertanyaan apa pesan yang terkandung dalam lagu ini sehingga sangat digemari oleh banyak orang.

Adapun alasan saya memilih objek lagu dengan lirik terkenalnya *Ya Leil Ya Leili* adalah karena lagu ini tidak hanya memiliki lirik yang kaya akan makna dan emosi, tetapi juga karena lagu ini sangat digemari oleh banyak pendengar di dalam maupun di luar negara Arab. Dengan menerjemahkan lirik lagu ini secara komunikatif, saya berharap dapat menjembatani kesenjangan budaya dan memungkinkan pendengar dari latar belakang bahasa yang berbeda untuk merasakan pesan dan keindahan yang sama seperti yang dirasakan oleh penutur aslinya. Saya tidak memilih objek lain dikarenakan objek yang saya pilih menawarkan kompleksitas linguistik dan emosional yang unik, menjadikannya sebagai objek yang ideal untuk analisis penerjemahan komunikatif. Lagu ini juga memiliki kekayaan budaya dan makna yang tidak selalu ditemukan dalam lagu-lagu lain, serta popularitasnya yang luas memungkinkan penelitian ini memiliki relevansi yang lebih besar bagi audiens yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori penerjemahan komunikatif. Menurut Newmark, penerjemahan komunikatif berarti menerjemahkan makna konstektual teks Bsu, baik dari segi bahasa maupun isi, sehingga pembaca dapat menerima dan memahami hasil terjemahan. Machalli menambahkan bahwa metode ini mempertimbangkan prinsip-prinsip komunikasi, seperti mimbar pembaca dan tujuan penerjemahan (Rahmah, 2018) Keputusan untuk menggunakan teori penerjemahan komunikatif didasarkan pada fakta bahwa penerjemahan komunikatif seringkali lebih baik daripada penerjemahan semantik. Selain itu, penerjemahan semantik harus menafsirkan, sementara penerjemahan komunikatif harus memberikan penjelasan. Di sini jelas bahwa penerjemahan komunikatif melayani khalayak pembaca yang lebih luas, sedangkan penerjemahan semantik hanya mengikuti otoritas penulis teks bahasa sumber.

Pada kajian ini perlu adanya penelusuran literatur terlebih dahulu untuk membuktikan bahwa judul penelitian ini belum ada atau untuk melengkapi penelitian lainnya. Pertama, (Akhlak, 2022) penelitian ini berjudul Penerjemahan Komunikatif Lirik Lagu Religi Arab yang Dipopulerkan Oleh Mishary Rasyid Al-Afasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerjemahkan lagu religi Arab dengan metode komunikatif. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode penerjemahan komunikatif dalam menerjemahkan lagu religi Arab yang dipopulerkan oleh Mishary Rasyid al-Afasi sangat cocok karena metode komunikatif mengutamakan unsur kebahasaan dalam teks

sasaran sehingga akan menghasilkan sebuah produk terjemahan yang mudah dipahami, dan diterima oleh penutur bahasa sasaran. Kedua, penelitian yang berjudul “Penerjemahan Komunikatif Cerita Anak Nasaihu Muhammal Karya Zakaria Tamer”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil metode penerjemahan komunikatif pada buku cerita anak Nasaihu Muhammal karya Zakaria Tamer. Hasil penelitian ini menunjukkan 10 data penerjemahan dengan menggunakan strategi penerjemahan berikut: taqdim dan ta’khir (mengedepankan dan mengakhirkan), ziyadah (menambahkan), hadzf (membuang) dan tabdil (mengganti) (Ghaidaq et al., 2022).

Ketiga, penelitian dengan judul “Penggunaan Metode dan Teknik Penerjemahan Pada Lirik Lagu Mungkin Nanti Karya Ariel NOAH ke dalam Bahasa Jepang Oleh Hiroaki Kato” (Diana & Natalia, 2022) pada penelitian ini peneliti mengemukakan sebanyak 18 data yang terdapat pada lirik lagu “Mungkin Nanti”. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan telah dijelaskan maka peneliti menemukan bahwa dari 8 metode penerjemahan yang telah dikemukakan oleh Newmark digunakan sebanyak 4 metode penerjemahan. Keempat, (Johanis & Pendit, 2022) penelitian dengan judul Perubahan Makna pada Terjemahan Lirik Lagu “In Control” Setelah dialihbahasakan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses penerjemahan lagu rohani dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan sebaliknya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lagu-lagu rohani tersebut tidak dapat diterjemahkan secara sempurna ke dalam bahasa sasra, terutama yang berkaitan dengan pesan-pesan lirik dan unsur-unsur tidak berwujud dari lagu tersebut, namun penerjemah dapat menerjemahkannya sedekat mungkin ke dalam bahasa sasaran dengan melihat kesepadan kata dan makna, struktur lagu, dan dampak lagu bagi pendengar di bahasa sasaran.

Dari beberapa kajian literatur terdahulu, peneliti menemukan adanya perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun persamaan tersebut terletak pada teori yang digunakan yaitu teori penerjemahan komunikatif. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada objek kajian yang digunakan. Penelitian (Ghaidaq et al., 2022) menggunakan teks cerita anak, (Akhlak, 2022) menggunakan lagu dari satu penyanyi tanpa alat musik pengiring (Diana & Natalia, 2022) menggunakan lirik bahasa Indonesia. Sedangkan peneliti menggunakan lirik lagu Arab dengan kombinasi alat musik sebagai pengiring untuk dijadikan objek analisis.

Penelitian ini didasarkan oleh suatu argumen atau hipotesis bahwa terjemahan komunikatif lirik lagu Kalam Eineh yang dipopulerkan oleh Sherine Abdel Wahab akan mampu mempertahankan makna, nuansa emosional, dan nilai artistik dari lirik aslinya, sehingga memungkinkan audiens dari latar belakang budaya yang berbeda untuk dapat memahami dan merasakan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa menerjemahkan adalah menyalin (memindahkan) suatu bahasa ke bahasa lain; mengalihbahasakan. Berikut ini pendapat para ahli mengenai penerjemahan; J.C. Catford mengatakan “*the replacement of textual material in one language (SL) by equivalent textual material in other language (TL)*” (pengalihan dari satu bahasa (Bs) ke dalam teks yang sepadan dalam bahasa lain (Bs).) (Herawati, 2016) E. A Nida & C. R. Taber mengungkapkan “*Translating consists in reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the Source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style*”. Berdasarkan gagasan ini, penerjemahan berarti mereproduksi padanan yang wajar dan paling dekat dengan pesan pada bahasa sumber yang kemudian berhubungan dengan gaya atau

bentuk. Dalam hal ini, makna dan gaya bahasa sumber harus disampaikan secara wajar dalam bahasa sasaran. (Ma'mur, n.d.) Peter Newmark (1988) menyatakan bahwa penerjemahan adalah upaya untuk menggantikan makna teks dalam bahasa sumber dengan teks yang ekivalen dalam bahasa sasaran, sedekat mungkin secara semantik dan stilistik, sehingga pesan dapat dialihkan dari satu bahasa (bahasa sumber) ke bahasa lain (bahasa sasaran) dengan mempertahankan makna dan konteks aslinya.

Penerjemahan komunikatif bertujuan untuk menghasilkan terjemahan yang dapat dipahami dan dinikmati oleh audiens sasaran dengan mempertimbangkan norma dan konvensi bahasa sasaran. Menurut Newmark (1981), penerjemahan komunikatif berfokus pada menyampaikan pesan dan efek yang sama kepada pembaca atau pendengar bahasa sasaran sebagaimana dirasakan oleh pembaca atau pendengar bahasa sumber.

Seperti penerjemahan pada umumnya, dalam penerjemahan lagu yang dicari dalam penerjemahannya adalah kesepadan makna antara lirik yang diterjemahkan dengan hasil terjemahannya yang dimaksud dengan kesesuaian isi pesan lirik Bsu dengan Bsa. (suharto, 2006) dalam menerjemahkan lagu, permasalahan yang akan dialami lebih rumit, karena masih disesuaikan dengan mengikuti melodi lagu tersebut. (suharto, 2006). Ini tentu juga disebabkan oleh struktur dan gaya bahasa yang berbeda antara kedua bahasa yang digunakan.

Lirik lagu diterjemahkan dari Bsu ke Bsa untuk dinyanyikan dalam bahasa tujuan dengan ketukan dan melodi yang sama. Ini disebut penerjemahan lagu. Penerjemahan lagu memiliki dua jenis; menerjemahan lagu ke dalam bahasa lain lalu dinyanyikan dengan bahasa yang telah diterjemahkan atau dinyanyikan ke dalam bahasa sasaran dengan melodi yang sama. (Akhlak, 2022). Dalam penelitian ini, penerjemahan yang dimaksud adalah yang pertama.

Para linguis, terutama mereka yang bekerja dalam bidang penerjemahan, sangat jarang berbicara tentang masalah penerjemahan lirik lagu. Namun, ada banyak lagu terjemahan saat ini. Sepertinya tidak ada masalah dengan hal ini, terutama dengan penerjemahannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami makna dalam konteks lirik lagu Kalam Eineh secara menyeluruh dan untuk menghasilkan terjemahan yang komunikatif dan sesuai dengan konteks budaya sasaran, dalam hal ini budaya Indonesia. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua bagian: sumber data primer dan sekunder. Lirik lagu Kalam Eineh yang dipopulerkan oleh Sherine Abdel Wahab digunakan sebagai sumber data primer, dan sumber data sekunder berasal dari kajian literatur sebagai pendukung sumber data primer. Peneliti mengumpulkan data dengan metode simak dan catat. Metode ini dapat menghasilkan data yang kaya dan mendalam tentang subjek penelitian.

Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas temuan penelitian, metode validasi data triangulasi menggabungkan data dari berbagai sumber, metode, dan teori. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena penelitian dari berbagai sudut pandang, sehingga diperoleh menjadi lebih kuat. Untuk analisisnya, dia

menggunakan metode Miles dan Hubernas, yaitu (1) reduksi data, yang berarti menyederhanakan dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan; (2) penyajian data, yang berarti mengorganisasikan dan menampilkan data yang telah direduksi; dan (3) penyajian data. Penarikan kesimpulan/verifikasi: Tujuan penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan.

Pembahasan

Penerjemahan Lagu

Dalam penerjemahan lagu, hal yang paling penting, seperti penerjemahan umum, adalah kesepadan makna antara lirik yang diterjemahkan dan terjemahan yang dimaksud (Akhlak, 2022). Karena harus mengikuti melodi lagu (Suharto dalam Akhlak), penerjemahan lagu akan menjadi lebih sulit. Dalam situasi ini, perbedaan struktur dan gaya bahasa antara kedua bahasa ini juga memiliki pengaruh yang signifikan.

Penerjemahan lagu berarti menerjemahkan lirik lagu dari Bsu ke Bsa sehingga dapat dinyanyikan dengan ketukan dan melodi yang sama di Bsa. Ada dua jenis penerjemahan lagu: (1) menerjemahkan lagu ke dalam bahasa lain lalu dinyanyikan dengan bahasa yang telah diterjemahkan, atau (2) menerjemahkan lagu ke dalam bahasa lain dan dinyanyikan dengan bahasa yang telah diterjemahkan (Akhlak, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis penerjemahan lagu yang pertama.

Para linguis, terutama mereka yang bekerja dalam bidang penerjemahan, jarang berbicara tentang masalah penerjemahan lagu. Ini disebabkan oleh banyak orang yang tidak memperhatikan sifat, struktur, dan aspek bahasa lainnya (Akhlak, 2022)

Proses Penerjemahan Lagu

Menurut Nida dan Taber, penerjemahan yang baik harus melewati tahap-tahap berikut:

Analisis (analysis)

Pada tahap ini, penerjemah biasanya belajar tentang bentuk dan isi teks sumber. Mereka juga harus memperhatikan pesan yang terkandung dalam teks sumber serta cara pengungkapannya secara kebahasaan. Tujuan dari tahap analisis ini adalah untuk memberi penerjemah pemahaman yang lebih baik tentang pesan yang terkandung dalam teks sumber serta hubungan antara makna dan pengungkapannya (Akhlak, 2022)

Pengalihan (Transfer)

Pada tahap ini, seorang penerjemah mulai melakukan pengalihan bahasa setelah melakukan proses analisis menyeluruh yang mencakup pemeriksaan gramatikal dan semantis. Proses ini membentuk bentuk pemikiran penerjemah.

Penyesuaian (Restructuring)

Pada tahap terakhir, penerjemah berusaha menyusun kembali teks dengan ragam yang sesuai dan menggunakan gaya bahasa yang wajar atau sesuai dengan bahasa yang dimaksud. Dalam hal ini, Newmark mengatakan bahwa seorang penerjemah harus mempertimbangkan empat tahap penerjemahan: tingkat teks, tingkat referensial, tingkat kepaduan, dan tingkat kealamian (Newmark dalam Akhlak). Pada tingkat teks, penerjemah berusaha memvisualisasikan dan menciptakan tingkat objek dan konteks sumber yang akan diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran (Akhlak, 2022)

Metode Penerjemahan

Metode adalah cara untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang diinginkan; itu juga dapat dianggap sebagai sistem yang mempermudah pekerjaan, seperti dalam penerjemahan.

(Muhtarom, 2017) Dalam teori dan praktik penerjemahan, memahami bagaimana bahasa sumber dan sasaran berbeda akan selalu menjadi masalah utama. Namun, Peter Newmark berpendapat bahwa perbedaan dapat dikurangi dengan memenuhi persyaratan berikut:

SL Emphasis	TL Emphasis
Word-for-word Translation	Adaptation
Literal Translation	Free Translation
Faithful Translation	Idiomatic Translation
Semantic Translation	Communicative Translation

Penerjemahan Komunikatif Pada Lirik Lagu Arab Kalam Eineh

Pada poin ini, peneliti akan memaparkan hasil terjemahan lirik lagu Arab Kalam Eineh yang dipopulerkan oleh Sherine Abdel Wahab yang diterjemahkan sendiri oleh peneliti ke dalam bahasa Indonesia. Analisis ini bertujuan untuk menilai bagaimana terjemahan tersebut dapat mempertahankan makna, emosi, dan pesan asli dari lirik lagu bahasa sumber (Arab) namun juga dapat dipahami dan diterima oleh audiens bahasa sumber.

Tabel 1. Data 1

TSU	
كلام عينيه في الغرام أحلى من الأغاني	
Tsa 1 (Terjemahan Harfiah)	Tsa 2 (Terjemahan Komunikatif)
Kata-kata cinta dari matanya lebih manis dari lagu-lagu	Tatapan matanya lebih indah daripada lagu-lagu

Penerjemahan kata perkata

الغرام	في	عينيه	كلام
Cinta	Dalam	Matanya	Ucapan
	الأغاني	من	أحلى
Lagu-lagu		Daripada	Lebih Indah

Kalimat *كلام عينيه في الغرام أحلى من الأغاني* jika diterjemahkan melalui kata per kata akan menjadi “ucapan matanya dalam, cinta lebih indah daripada lagu-lagu” Jika ditindau dari terjemahan harfiahnya, berarti “kata-kata cinta dari matanya lebih manis dari lagu-lagu. Sedangkan pada terjemahan komunikatif, peneliti mengubah “kata-kata matanya” menjadi “tatapan matanya” untuk menggambarkan ekspresi cinta melalui mata. Kemudian mengubah “lebih manis” menjadi “lebih indah” untuk menunjukkan kekaguman dan rasa terpesona.

Terjemahan komunikatif pada data 1 di atas lebih efektif dalam menyampaikan makna dan perasaan lagu dibandingkan dengan terjemahan harfiah. Terjemahan komunikatif menggunakan bahasa yang lebih alami dan mudah dipahami, serta menangkap esensi dari metafora dan emosi yang terkandung dalam lirik.

Tabel 2. Data 2

TSU	
من كلمتين من سلام يبقى حدتاني	
Tsa 1 (Terjemahan Harfiah)	Tsa 2 (Terjemahan Komunikatif)
Dari sepasang kata-kata, dari ucapan menjadi sesuatu yang lain	Dari dua kata salam, bisa menjadi sebuah cerita

Penerjemahan kata perkata

من	كلمتين	من
Dari	Dua kata	Dari
حدتاني	يبقى	سلام
Cerita/kisah	Menjadi	damai

Pada data 2 di atas, penerjemahan kata demi kata dilakukan untuk menyusun kalimat dengan benar, kemudian digunakan penerjemahan komunikatif sesuai sasaran pembaca agar pesan isi teks tersebut dapat dipahami. Pada terjemahan lirik di atas, terdapat kata *حدتاني* yang diartikan “sesuatu yang lain” pada terjemahan harfiahnya. Namun, pada terjemahan komunikatif peneliti menggunakan arti “cerita” agar bisa lebih mudah dipahami oleh audiens bahasa sasaran. Maksud dari penerjemahan komunikatif di atas adalah kata-kata salam yang sederhana, meskipun hanya dua kata dapat memiliki efek yang besar pada seseorang. Penggunaan gaya bahasa yang tepat membuat lirik ini semakin menyentuh dan berkesan bagi para pendengarnya.

Tabel 3. Data 3

TSU	
لما يميل قلبي أنا ويه يميل	
Tsa 1 (Terjemahan Harfiah)	Tsa 2 (Terjemahan Komunikatif)
Ketika ia condong, hatiku condong kepadanya	Saat cintaku tumbuh padanya, cintanya pun bertumbuh

Penerjemahan kata perkata

قلبي	يميل	لما
Hatiku	Cenderung	Ketika
	ويه	أنا
	Padanya	Aku

Lirik lagu pada data 3, mengungkapkan rasa cinta yang mendalam dan tulus. Lirik tersebut menggambarkan adanya ikatan emosional yang kuat, kesetiaan, dan komitmen antara dua orang. Penggunaan bahasa yang puitis dan penuh makna membuat lirik ini

semakin menyentuh dan berkesan bagi para pendengarnya. Peneliti menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh pendengar bahasa sasaran yaitu “saat cintaku tumbuh padanya, cintanya pun bertumbuh.

Tabel 4. Data 4

TSU	
تفديه عيوني وعمرى كله مش قليل	
Tsa 1 (Terjemahan Harfiah)	Tsa 2 (Terjemahan Komunikatif)
Mungkin saja aku mengorbankan mataku dan seluruh hidupku dan itu terlalu sedikit	Aku rela memberikan segalanya untuknya, bahkan mataku dan seluruh hidupku

Penerjemahan kata perkata

عمرى	و	عيونى	تفيد
Hidupku	Dan	Mataku	Dia melakukan pengorbanan untuknya
قليل	مش	كله	
Sedikit	Sangat	Seluruh	

Terjemahan harfiah pada lirik di atas lebih fokus pada makna literal lirik, yaitu bahwa mata dan seluruh hidup penyanyi tidak cukup untuk menebus orang yang dicintainya. Sedangkan terjemahan komunikatifnya lebih fokus pada makna tersirat lirik, yaitu bahwa penyanyi memiliki cinta yang sangat besar dan tanpa batas untuk orang yang dicintainya, sehingga dia rela memberikan segalanya untuknya. Penyanyi menggunakan metafora “mata” dan “seluruh hidupku” untuk menunjukkan bahwa dia rela memberikan segalanya untuk orang yang dicintainya. Hal ini menunjukkan bahwa cintanya tidak memiliki batas dan dia tidak dapat membayangkan hidupnya tanpa orang tersebut.

Table 5. Data 5

TSU	
ليلي ، يا ليل يا ليلي	
Tsa 1 (Terjemahan Harfiah)	Tsa 2 (Terjemahan Komunikatif)
Malam, wahai malam-malamku	Malam, oh malam, oh malam

Penerjemahan kata perkata

ليل	يا	ليلي
Malamku	Wahai	Malamku

Pada lirik tersebut, terdapat tiga kali pengulangan panggilan yang penuh emosi dan kerinduan. Kata ليل diulang-ulang memberikan kesan kebutuhan yang mendesak. Lirik ini mencerminkan kerinduan yang dalam dan intensitas perasaan yang tidak bisa diungkapkan. Secara harfiah, يا diterjemahkan dengan arti “wahai”, namun di penerjemahan komunikatif peneliti menggunakan kata “oh” karena lebih lazim digunakan pada bahasa sasaran (indonesia)

Table 6. Data 6

TSU	
يا ليل يا ليلي من غرامه ليلي طال	
Tsa 1 (Terjemahan Harfiah)	Tsa 2 (Terjemahan Komunikatif)
Wahai malam-malamku, cintanya membuat malamku lebih panjang	Oh malamku, cintanya membuat malamku terasa begitu lebih panjang

Penerjemahan kata perkata

غرامه	من	يا ليلي
Hatiku	Cenderung	Ketika
طال	Padanya	ليلي
		Aku

Pada lirik tersebut, tidak ada perbedaan yang signifikan antara penerjemahan secara harfiah dan penerjemahan secara komunikatif. Namun, peneliti menambahkan kata “terasa” pada penerjemahan komunikatif dengan maksud untuk mempertegas bahwa fokusnya adalah pada ekspresi perasaan dan suasana hati yang ditimbulkan oleh cinta, bukan hanya pada arti kata per kata dari lirik tersebut.

Table 7. Data 7

TSU	
حبيب سيني	
Tsa 1 (Terjemahan Harfiah)	Tsa 2 (Terjemahan Komunikatif)
Cintaku yang bertahun	Kekasih hatiku selama bertahun-tahun

Penerjemahan kata perkata

سيني	حبيب
Yang bertahun	cintaku

Lirik di atas mengungkapkan rasa cinta yang kuat dan tulus. “kekasih hatiku selama bertahun-tahun” menunjukkan kesetiaan dan komitmen dalam hubungan. Cinta yang telah terjalin selama bertahun-tahun. Kata “cintaku” pada terjemahan harfiah diganti menjadi “kekasih hatiku” agar menambah kesan yang lebih romantis bagi pendengarnya.

Table 8. Data 8

TSU	
يا قلبي خطوة واحدة يعني مش خيال	
Tsa 1 (Terjemahan Harfiah)	Tsa 2 (Terjemahan Komunikatif)
Hanya satu langkah lagi, cinta, bukanlah sebuah khayalan	Jangan ragu untuk melangkah maju, cintaku, karena ini bukan khayalan

Penerjemahan kata perkata

واحدة	خطوة	قلي	يا
Satu	Langkah	Hatiku	Wahai
	خيال	مش	يعني
	Khayalan	Bukan	Artinya

واحدة diterjemahkan secara harfiah sebagai “hanya satu langkah lagi, cinta, bukanlah sebuah khayalan”, namun pada terjemahan komunikatif, peneliti memilih untuk menggunakan kalimat “jangan ragu untuk melangkah maju, cintaku, karena ini bukan khayalan”. Hal ini karena terjemahan komunikatif menggunakan idiom bahasa Indonesia “melangkah maju” yang lebih mudah dipahami dan memiliki makna yang lebih sesuai dengan konteks lirik.

Table 9. Data 9

TSU	
يا روحني روحني معاه وفي جماله ضياعي	
Tsa 1 (Terjemahan Harfiah)	Tsa 2 (Terjemahan Komunikatif)
Wahai jiwaku pergilah bersamanya dan hilanglah dalam kecantikannya	Wahai jiwaku, bersamanya kau pergi. Tenggelamkan dalam keindahannya.

Penerjemahan kata perkata

و	روحني معاه	روحني	يا
dan	Pergilah	Jiwaku	Wahai
	Bersamanya		
	ضياعي	جماله	في
	Dalam	tenggelamlah	Dalam
	keindahannya		

Terjemahan komunikatif pada lirik di atas lebih berhasil dalam menyampaikan makna dan emosi yang terkandung dalam lirik. Hal ini terlihat dari penggunaan bahasa yang puitis, ekspresif, dan sederhana, serta penyesuaian dengan konteks. Terjemahan komunikatif juga tetap menjaga ketepatan makna lirik asli, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerjemahan komunikatif adalah penerjemahan yang baik dan berkualitas.

Kesimpulan dan Saran

Menurut analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan komunikatif dalam terjemahan lirik lagu Arab Kalam Eneh, yang dipopulerkan oleh Sherine Abdel Wahab, sangatlah efektif. Terjemahan berhasil mempertahankan keindahan puitis, emosi, dan pesan mendalam dari lirik asli. Setiap lirik diterjemahkan dengan mempertimbangkan makna konstektual dan emosional, sehingga audiens berbahasa Indonesia dapat merasakan dan memahami perasaan yang ingin disampaikan oleh peneliti.

Berikut ini adalah beberapa hal yang disarankan oleh peneliti untuk penelitian lanjutan: (1) penerjemahan lirik: penerjemah harus memahami dengan baik kedua budaya bahasa sumber dan bahasa sasaran untuk memastikan bahwa nuansa dan

perasaan dari lirik asli dapat disampaikan dengan benar; (2) kaloborasi antarbudaya: kaloborasi antara penyanyi, penulis lirik, dan penerjemah dari berbagai budaya dapat menghasilkan terjemahan yang lebih akurat dan menyentuh, sehingga lirik asli akan lebih

Daftar Pustaka

- Akhlak, H. B. (2022). *Penerjemahan Komunikatif Lirik Lagu Religi Arab Yang Dipopulerkan Oleh Mishary Rasyid Al-Afasi*.
- Diana, R., & Natalia, A. (2022). Penggunaan Metode dan Teknik Penerjemahan Pada Lirik Lagu “Mungkin Nanti” Karya Ariel NOAH ke dalam Bahasa Jepang Oleh Hiroaki Kato. *Kiryoku*, 6 (2), 85–94. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v6i2.85-94>
- Ghaidaq, H. H., Abshar, U., & Suparno, D. (2022). Penerjemahan Komunikatif Cerita Anak Nasâihu Muhmalah Karya Zakaria Tamer. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4 (2), 188–207. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v4i2.98>
- Herawati, P. S. (2016). An Analysis Of Shifts In The Translation Of English Participial Adjectives Into Indonesian In Novel “The Twilight Saga: New Moon.” *Jurnal Ilmiah Sastra*, Vol. 4 (No. 2), 24–33.
- Johanis, Y. G., & Pendit, N. P. M. D. (2022). Perubahan Makna pada Terjemahan Lirik lagu “In Control” Setelah Dialihbahasakan. *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 2 (1), 50–59. https://doi.org/10.33830/humaya_fhisip.v2i1.2952
- Ma'mur, ilzamudin. (n.d.). *Konsep Dasar Penerjemahan*. 431–458.
- Muhtarom, A. (2017). Penerjemahan Komunikatif Muhammad Farid Wajdi Dalam Terjemahan Kitab Al-Hikam Karya Ibnu Athaillah As-Sakandari. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Nisa', Ummi Choirun, Shalihah, Imroatus and Qomari, Nur (2023) Analisis metode penerjemahan dalam teks terjemahan Novel Al-Liṣwa al-Kilāb karya Najib Mahfuz. *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 9 (1). pp. 88-103. ISSN 2598-6171
- Rahmah, Y. (2018). *Metode dan teknik penerjemahan karya sastra*. 2 (3).
- suharto. (2006). Permasalahan Musikal dan Lingual dalam Penerjemahan Lirik Lagu. *Harmonia*, 02 (4), 1–14.